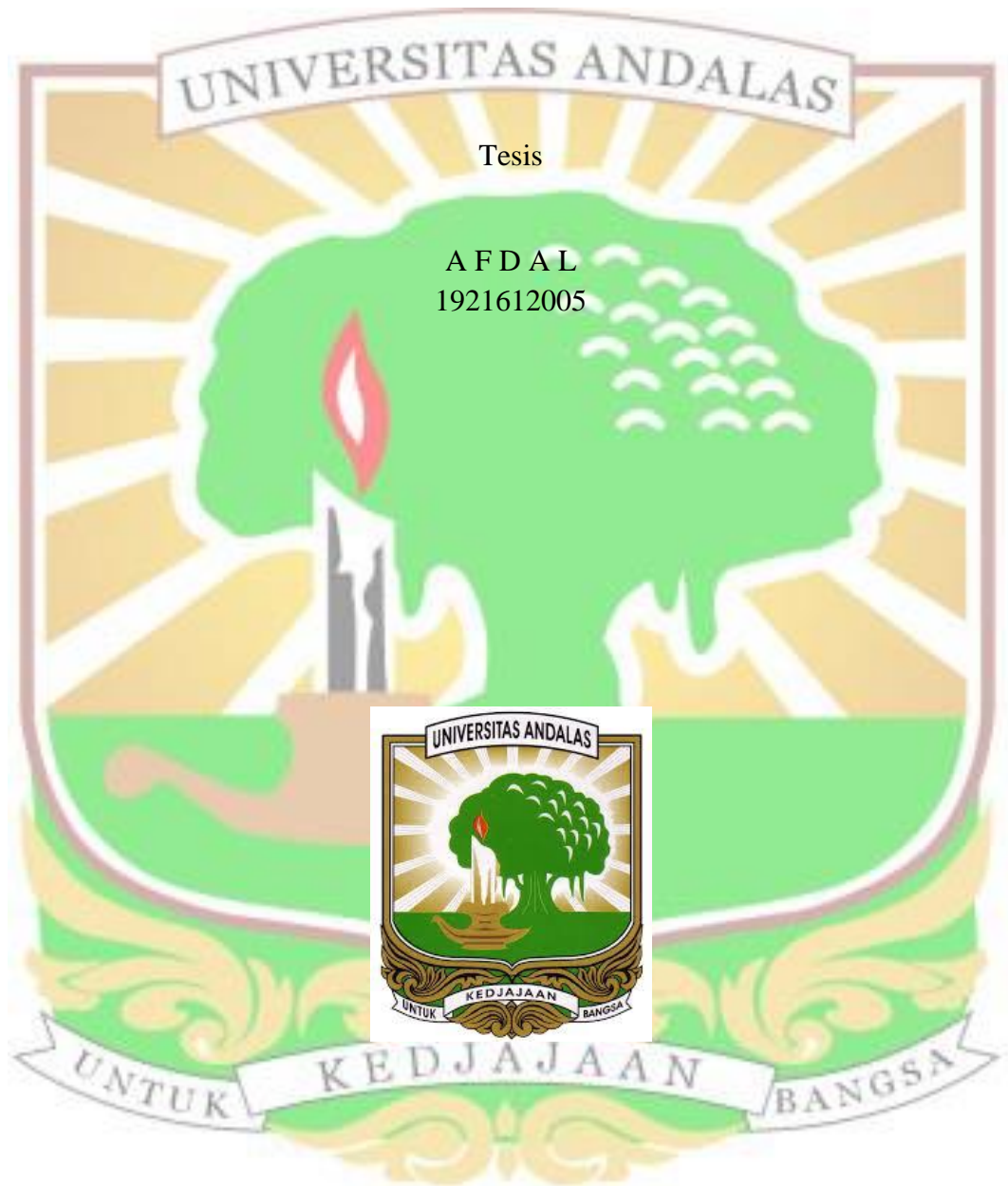


ANALISIS TATA KELOLA PEMBIAYAAN USAHATANI JAGUNG
DI KABUPATEN PASAMAN BARAT



PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS

2022

ANALISIS TATA KELOLA PEMBIAYAAN USAHATANI JAGUNG DI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Oleh: Afdal (1921612005)

(Dibawah Bimbingan: Dr. Ir. Endry Martius, M.Sc. dan Prof. Dr. Erwin, M.Si.)

Abstrak

Tata kelola pembiayaan usahatani jagung merupakan hal yang sangat penting diperhatikan dalam optimalisasi hasil produksi kegiatan usahatani jagung, dimana dalam melaksanakan usahatani jagung terdapat beberapa pilihan pola sumber pembiayaan diantaranya: pembiayaan mandiri, swasta dan pemerintah. Pembiayaan usahatani jagung yang menjadi pilihan petani harus dikelola dengan baik untuk mencapai hasil produksi yang optimal sesuai dengan standar teknis. Adapun aspek-aspek dalam tata kelola pembiayaan usahatani jagung, meliputi: memperoleh pembiayaan, memanfaatkan pembiayaan dan mengembalikan pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola tata kelola pembiayaan kegiatan usahatani jagung di Kabupaten Pasaman Barat dan menganalisis masalah-masalah dalam tata kelola pembiayaan usahatani jagung di Kabupaten Pasaman Barat serta menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tata kelola pembiayaan kegiatan usahatani jagung di Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) dengan desain survei. Data dikumpulkan dengan wawancara mendalam terhadap 8 informan kunci, dan responden dengan kuesioner terhadap 125 sampel. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan pola tata kelola pembiayaan kegiatan usahatani jagung, dan menganalisis masalah-masalah dalam tata kelola pembiayaan usahatani jagung serta analisis kuantitatif untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tata kelola pembiayaan kegiatan usahatani jagung di Kabupaten Pasaman Barat dengan memberi pengkodean (1, 2, 3 dan 4) terhadap semua pernyataan dalam kuisisioner. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 3 (tiga) pola sumber pembiayaan usahatani jagung di Kabupaten Pasaman Barat, antara lain: (1) pola pembiayaan mandiri sebanyak 57.6 %, (2) pola pembiayaan swasta sebanyak 40.0 %, dan (3) pola pembiayaan pemerintah sebanyak 2.4 %. Pemanfaatan pola-pola sumber pembiayaan usahatani jagung oleh petani sama baiknya, namun pola pembiayaan mandiri cenderung lebih banyak diminati oleh petani, sedangkan pola pembiayaan swasta dan pemerintah hanya diminati petani tertentu. Ketiga pola pembiayaan usahatani jagung, baik pola mandiri, swasta dan maupun pemerintah tidak ditemukan permasalahan yang berarti bagi petani dalam usahatani jagung, baik secara personal maupun kemitraan. Adanya hubungan yang kuat antara karakteristik petani dengan sumber pembiayaan, dan hubungan yang kuat antara karakteristik petani dengan kegiatan usahatani pada tahapan kegiatan produksi serta hubungan yang kuat antara sumber pembiayaan dengan tahapan kegiatan usahatani terdapat pada tahapan kegiatan produksi dan pasca produksi.

Kata kunci: tata kelola, pola pembiayaan, usahatani jagung, penguatan ekonomi

ANALYSIS OF FINANCING GOVERNANCE FOR CORN FARMING IN WEST PASAMAN REGENCY

by: Afdal (1921612005)

(Supervised by: Dr. Ir. Endry Martius, M.Sc. dan Prof. Dr. Erwin, M.Si.)

Abstract

The governance of corn farming financing is very important to pay attention to in optimizing corn farming results, where in carrying out corn farming there are several choices of financing sources including: self-financing, private and government. Corn farming financing which is the choice of farmers must be managed properly to achieve optimal production results in accordance with technical standards. As for the aspects in the governance of corn farming financing, including: obtaining financing, utilizing financing and returning the financing. This study aims to describe the management pattern of corn farming financing in West Pasaman Regency and analyze problems in the management of corn farming financing in West Pasaman Regency and analyze factors related to the financing management of corn farming activities in West Pasaman Regency. The study used a simple random sampling method with a survey design. Data were collected by in-depth interviews with 8 key informants, and respondents with a questionnaire of 125 samples. Data analysis was carried out using a qualitative descriptive method to describe the pattern of financing management for corn farming activities, and analyze problems in the management of corn farming financing and quantitative analysis to analyze factors related to the management of corn farming financing in West Pasaman Regency by coding. (1, 2, 3 and 4) to all statements in the questionnaire. The results showed that there were 3 (tiga) patterns of sources of financing for corn farming in West Pasaman Regency, including: (1) self-financing patterns of 57.6%, (2) private financing patterns of 40.0%, and (3) government financing patterns of 57.6%. 2.4%. The use of the pattern of sources of financing for corn farming by farmers is equally good, but the pattern of self-financing tends to be more in demand by farmers, while the pattern of private and government financing is only of interest to certain farmers. The three patterns of financing corn farming, both independent, private and government patterns did not find significant problems for farmers in corn farming, either individually or in partnership. There is a strong relationship between the characteristics of farmers and sources of financing, and a strong relationship between the characteristics of farmers and farming activities at the production activity stage as well as a strong relationship between the source of financing and the stages of business activities contained in the activity and post-production stages.

Keywords: governance, financing patterns, corn farming, economic strengthening